Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

Artikel Info			
Received: ***February 13, 2023***	***Revised:*** ***April 11, 2023***	***Accepted:*** ***May 09, 2023***	***Published:*** ***June 29, 2023***

Optimalisasi Penggunaan Google Classrom Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Media Pembelajaran pada Guru MAS Tarbiyyah Islamiyah Hamparan Perak

Danny Abrianto[1*], Tumiran[2], Hadi Saputra Panggabean[3]

Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan*[1, 2, 3]
[*1]*email:* dannyabrianto@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: The use of learning media through Google Classroom in Indonesia is still very little used. This learning media has been widely used during the Covid-19 period for the last two years as a form of effort so that teachers who have not been familiar with advances in educational technology can support their ability to process information and technology-based learning media. The method used in this research is to conduct training and practice for teachers at MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak by providing descriptions and the impact of optimizing the use of learning media through Google Classroom which can be linked to various references from several sources of learning media and displaying slides by collecting teachers at MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak so that future teachers can be motivated and innovate in optimizing the use of learning media and be more creative in pursuing information technology and computers in the digitalization era.

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran melalui google classroom di Indonesia masih sangat sedikit digunakan. Media pembelajaran ini marak digunakan pada saat masa covid-19 selama dua tahun terakhir ini sebagai salah satu bentuk upaya agar para guru yang selama ini belum mengenal kemajuan teknologi pendidikan untuk mendukung meningkatkan kemampuan mengolah media pembelajaran yang berbasis informasi dan teknologi. Metode yang dilakukan dalam penelitian itu yaitu melakukan pelatihan dan praktik pada guru di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak dengan memberikan gambaran-gambaran serta dampak dari mengoptimalisasikan penggunaan media pembelajaran melalui google classroom yang bisa dikaitkan dengan berbagai referensi dari beberapa sumber media pembelajaran dan menampilkan slide dengan mengumpulkan guru di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak sehingga guru ke depannya dapat

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

	termotivasi dan menginovasi dalam optimalisasi penggunaan media pembelajaran serta lebih kreatif dalam mengupayakan teknologi informasi dan komputer di era digitalisasi.
Keywords: Optimization, Learning Media, Teachers	***Kata Kunci:*** Optimalisasi, Media Pembelajaran, Guru

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu merupakan hal yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berorientasi pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan profesional dan produktivitas kerja sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa. Dengan karakeristik kualitas sumber daya manusia demikian, maka diharapkan bangsa Indonesia bisa mampu bersaing dalam era globalisasi dunia pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Sepintas dapat dilihat bagaimana kualitas pendidikan Indonesia yang mana dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari peringkat *Human Development Index* (HDI) Indonesia masih rendah tahun 2004 peringkat 111 dari 117 negara dan tahun 2005 peringkat 110 di bawah Vietnam dengan peringkat 108 (Kunandar, 2007:1-2). Laporan *World Competiveness Yearbook* tahun 2000, daya saing SDM Indonesia berada pada posisi 46 dari 47 negara yang disurvei. Ketertinggalan bangsa Indonesia dalam bidang IPTEK dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura dan Thailand (Kunanda, 2007:2).

TIK telah berkembang seiring dengan globalisasi sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat. Dampak dari globalisasi ini dapat berdampak positif dan negatif pada suatu negara. Teknologi informasi saat ini telah mematahkan jarak dalam berkomunikasi, hal ini dapat dilihat dengan adanya internet yang setiap saat, kapan dan dimana saja dapat mengakses informasi dari

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

belahan dunia manapun. Namun keadaan ini juga telah menimbulkan adanya perbedaan mencolok (*digital-divide*) antara yang mampu dan yang tidak mampu dalam akses penggunaan TIK. Dengan adanya globalisasi yang tidak terelakkan ini, mau tidak mau menimbulkan persaingan antar bangsa sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia.

Teknologi informasi menekankan pada pelaksanaan dan pemprosesan data seperti mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data dengan menggunakan perangkat-perangkat teknologi elektronik terutama komputer, sedangkan teknologi komunikasi menekankan pada penggunaan perangkat teknologi elektronik dan lebih menekankan pada aspek ketercapaian tujuan dalam proses komunikasi, sehingga data dan informasi yang diolah dengan teknologi informasi harus memenuhi kritera komunikasi yang efektif. Lebih jelasnya, keterkaitan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah teknologi informasi lebih kepada sistem pengolahan informasi dan teknologi komunikasi berfungsi untuk mengirimkan informasi (information delivery). Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak identik dengan computer tetapi juga dengan segala sesuatu yang berupa *software dan hardware* yang dapat membantu manusia.

Materi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu, dan multidimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Informasi dari Kepala Sekolah dan dari beberapa guru yang mengajar di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak bahwa masih terdapat guru yang dapat menggunakan media pembelajaran seperti komputer dan infocus saja, sehingga membuat guru belum dapat mengembangkan media belajar yang inovatif, kreatif dan

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya guru dalam mengembangkan media ajar yang interaktif yang berguna bagi peserta didik di sekolah.

Setelah peserta didik mengalami gejala-gejala bosan di dalam kelas karena kurangnya pengembangan yang dilakukan oleh guru, ternyata memberikan dampak yang sangat serius, yaitu peserta didik mengalami prestasi belajar yang menurun. Hal ini disebabkan rendahnya pengetahuan yang didapatkan dari bahan ajar yang ada di sekolah dan sarana belajar yang dapat mendukung kemampuan belajar siswa. Maka dengan adanya stigma negatif tersebut membuat peserta didik harus diberikan motivasi, edukasi melalui kegiatan pelatihan atau sosialisasi di sekolah dengan tema tentang penggunanaan media pembelajaran yang berbasis e-learning melalui google classroom untuk mengoptimalisasikan kemampuan guru dan peserta didik dalam meningkatkan kondusifitas belajar peserta didik.

B. Metode Pelaksanaan

1. Metode Yang Digunakan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: a) Ceramah dan Tanya Jawab. Bahan ceramah pelatihan diberikan pada peserta. Setelah selesai ceramah diikuti dengan tanya jawab, dan praktek pembuatan latihan soal bagi guru. Materi ceramah yaitu penggunaan media belajar google classroom bagi para guru oleh penceramah Dr. Danny Abrianto, S.Th.I, M.Pd; b) Praktek langsung pembuatan soal dan mengevaluasi hasil belajar siswa bagi para guru dilaksanakan oleh Tim.

2. Prosedur Kerja

Adapun prosedur kerja dalam kegiatan ini adalah: 1) Koordinasi dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Hamparan perak; 2) Mengumpulkan para guru Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak; 3) Menyampaikan materi penggunaan media belajar Google Classroom bagi para guru; 4) Praktik

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

pelaksanaan google classroom bagi para guru; 5) Pengelompokkan guru; 6) Membuat Latihan Pembuatan Soal; 7) Memberikan quiz; 8) Penutupan dan Foto bersama.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengabdian

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan solusi atas permasalahan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan.

   Pada tahapan ini digunakan untuk menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengabdian bagi masyarakat.

2. Penyelenggaraan Pelatihan, Kegiatan pelatihan yang meliputi: a) Penjelasan yang berkaitan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Internet dan pengembangan strategi pembelajaran berbasis projek dan blended learning melalui penggunaan media *Google Classroom*; b) Penjelasan membuat grup kelas sampai kepada pembuatan soal-soal sebagai upaya dalam mengoptimalkan kemampuan guru dalam pembelajaran; c) Penjelasan manfaat serta tips dan trik dalam menggunakan media pembelajaran ini sebagai sarana media belajar bagi siswa diluar jam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Tahapan praktek Pada tahapan ini yaitu berkaitan dengan berbagai hal yang telah dipelajari dari pelatihan dengan pendampingan dan supervisi di sekolah sebagai upaya untuk mengoptimalisasikan penggunaan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih mudah dipahami, diulang kembali dan terkendali.

4. Evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai pertanggung jawaban media pembelajaran atas kegiatan.

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

Pembahasan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat telah mendorong terjadinya globalisasi, keadaan ini menunjukkan kecenderungan prilaku hidup dan kehidupan manusia untuk saling terkait, baik antar individu maupun antar bangsa yang dihubungkan oleh sarana dan prasarana yang semakin cangggih. Pada era globalisasi akan terjadi perubahan-perubahan cepat. Dunia akan transparan, terasa sempit, dan seakan tanpa batas, sehingga terjadilah berbagai macam interaksi yang akan memberikan dampak terhadap hasil kesehatan mansusia. Hubungan komunikasi, informasi, transportasi menjadikan satu sama lain menjadi dekat, sebagai akibat dari revolusi industri, hasil dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Globalisasi menyangkut langsung kepentingan sosial masing-masing Negara akan berjuang memelihara kepentingannya dan cenderung tidak akan memperhatikan nasib Negara-negara lain. Dampak globalisasi yang menyebabkan antara lain: 1) Globalisasi membawa banyak tantangan sosial, budaya, pendidikan dan kesehatan); 2) Globalisasi mengakibatkan penurunan moral bangsa akibat kemajuan yang tidak diimbangi dengan spiritual; 3) Globalisasi membawa perubahan perilaku, terutama pada generasi muda (remaja). Masalah yang di hadapi kaum pemuda diantaranya banyaknya pembulian dan pergaulan asusila lainnya dikalangan pelajar.

Terjadinya perubahan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komputer mengakibatkan perilaku buruk yang menjadi ukuran atas kemunduran pendidikan, sehingga memunculkan berbagai efek hebat di masyarakat. Hilangnya kepedulian antara sesama, berakibat ketahanan bangsa akan lenyap dengan lemahnya kaum pelajar. Pergeseran budaya dengan mengabaikan nilai-nilai agama pastilah akan melahirkan tatanan hidup masyarakat dengan penyakit sosial yang kronis.

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembinaan sumberdaya manusia dengan memberikan dasar-dasar teknologi informasi dan komputer yang kuat di kalangan pendidik terutama pelajar maupun orang tua pembinaan yang terus menerus seperti halnya pendalaman Al-Qur'an dan As- Sunnah yang sangat penting bagi mereka di masa yang akan datang. Begitu juga perilaku dengan menjaga pola hidup yang sehat sesuai dengan tuntunan Islam.

Akibat globalisasi yang tak seimbang dan tak terkendali, rusaknya sistem, pola dan politik pendidikan, hilangnya tokoh panutan, bergesernya fungsi lembaga pendidikan menjadi bisnis, profesi guru dilecehkan dan kesempatan mendapatkan pendidikan tidak merata, kurangnya idealisme generasi pelajar tentang peran di masa datang. Dalam hubungan yang saling terkait seperti itu akan terjadi pula hubungan yang saling mempengaruhi. Pertanyaan yang akan timbul adalah sejauh mana umat Islam atau pelajar dipengaruhi oleh perkembangan global. Demikian pula halnya dengan pembinaan pendidikan yang ditujukan pada pelajar MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, juga perlunya pembinaan keagamaan dalam teknologi informasi dan komputer (TIK). Agar kegiatan negatif itu tidak dilakukan oleh remaja seperti membuka situs-situs pornografi, maka perlu sekali pembinaan mental terhadap pelajar agar moral dan tingkah laku mereka tidak rusak akibat arus globalisasi yang dapat merusak dirinya serta masyarakat dimana mereka tinggal. Maka perlu bagi pelajar dalam pembinaan melalui pendekatan agama yang kegiatannya dilakukan oleh setiap guru di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

Para guru menyadari bahwa kondisi dan posisi generasi pelajar sebagai tunas bangsa dan calon pemimpin umat di masa yang akan datang, maka upaya-upaya yang dilakukan oleh para pembina dalam rangka pembinaan akhlak dan kesehatan di era globalisasi di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak adalah melalui pelatihan-pelatihan dan diskusi secara rutin, membuat pelatihan pendampingan dalam mengoptimalisasikan penggunaan media pembelajaran. Dengan tercapainya dan

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

meningkatkan pemahaman pelajar dan guru akan bermanfaat bagi diri sendiri dan lainnya. Kesesuaian dengan program ini telah dicetuskan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan penelitian dan pengabdian. Program ini dilanjutkan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang telah tersusun rapi dalam bentuk Silabus dan RPS pada mata kuliah materi PAI dan diajarkan kepada mahasiswa.

Demi mengantisipasi kemajuan zaman yang berbasis teknologi informasi bahkan mengurangi tingkat keburukan akhlak pelajar serta penuh harapan agar kiranya materi PAI ini mampu membentuk manusia ber-*akhlakul karimah* dan bertaqwa kepada Allah Swt serta mempunyai kemampuan dalam bidang teknologi.

D. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa optimaliasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komputer adalah hal yang harus untuk dilakukan demi mengurangi dampak yang serius di kemudian hari. Dan termasuk perilaku yang sangat mulia demi bagusnya tatanan dan sistem sosial. Salah satu upaya dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang dapat dilakukan sebagai penyelesaian permasalahan tersebut ialah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan para pelajar yang berbasis teknologi informasi dan komputer. Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu tahapan persiapan, penyelenggaraan pelatihan, aplikasi/ praktek, dan evaluasi kegiatan.

E. Daftar Pustaka

Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

BSNP. (2007). *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/ Model Silabus SMA/MA: Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*

Faturrahman, P., dan Sutikno (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, Bandung: Penerbit Refika Aditama.

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4, No. 2 (2023) || E-ISSN: 2723-5475

Latuheru, D. John, M.P (1998). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini.* Jakarta: Depdikbud

Lucas, Henry. C. (2000). Analisis, Disain dan Implementasi Sistem Informasi. Jakarta: Erlangga

Mayer, Ricard, E. (2009). *Multimedia Learning (Second Edition)*. United State Of America: Cambridge University Press.

Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Grafindo.

Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Setiawan, Hasrian Rudi dan Abrianto, Danny (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi. Medan: UMSU Press

Sutrisno. (2011). *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*. Jakarta: Gunung Persada (GP) Press.

Copyright © 2023. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).